



No : 0040/ARCHI/6/2022/G
Lampiran/Appendix : 1 (satu) Lampiran/1 (one) Appendix

Jakarta, 3 Juni/June 2022

Kepada Yth/To:
Dewan Komisioner
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710
u.p. : **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**

Perihal : Keterbukaan Atas Informasi Transaksi Material PT Archi Indonesia Tbk.

Subject : Disclosure Information of Material Transaction of PT Archi Indonesia Tbk.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kewajiban keterbukaan informasi dan pelaporan sebagaimana dipersyaratkan dalam: (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; (ii) Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai lampiran dari Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-00015/BEI/01-2021; (iii) Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan (iv) Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, PT Archi Indonesia Tbk. ("Perseroan") dengan ini bermaksud untuk menyampaikan keterbukaan informasi dan laporan sebagai berikut:

Dear Sir/Madam,

Regarding to disclosure of information and reporting as required under (i) Financial Services Authority ("OJK") Regulation Number 31/POJK.04/2015 about Disclosure Information or Material Fact by Issuer or Public Company, (ii) Decree of the Director of PT Bursa Efek Jakarta Number Kep-00015/BEI/01-2021 provision of I-E Regulation on Obligation of Submission Information, (iii) OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 on Material Transaction and Changes in Business Activities; and (iv) OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction, hereby PT Archi Indonesia Tbk. (the "Company") discloses the Information and reporting as follows:



PT Archi Indonesia Tbk.

Nama Emiten atau Perusahaan Publik/
Issuer or Public Company Name : PT Archi Indonesia Tbk.
 Bidang Usaha/Scope of Business : Perusahaan holding di bidang pertambangan mineral/*Holding company in mineral mining*
 Telepon/Telephone : +62 21 576 1719
 Faksimili/Fax : +62 21 576 1720
 Alamat surat elektronik/e-mail : corsec@archimining.com

1.	Tanggal Kejadian/Date of Occurrence	31 Mei 2022 (tanggal efektif perjanjian amandemen utang bank) / <i>31 May 2022 (effective date of loan amendment agreement)</i>
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	Informasi atau Fakta Material Lainnya / <i>Other Material Fact or Information</i>
3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	Lihat Lampiran 1/ <i>See Appendix 1</i>
4.	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	Lihat Lampiran 1/ <i>See Appendix 1</i>
5.	Keterangan lain-lain	Lihat Lampiran 1/ <i>See Appendix 1</i>

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Thus we convey. Thank you for your attention.

Hormat kami/Our regards
PT Archi Indonesia Tbk.




Archi Indonesia Tbk.
METERAI TEMPEL
 09A6AJX847872428

Hidavat Dwiputro Sulaksono
 Direktur / Director

KETERBUKAAN INFORMASI	DISCLOSURE INFORMATION
<p>Keterbukaan Informasi kepada masyarakat ini (“Keterbukaan Informasi”) dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan (i) Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; (ii) Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai lampiran dari Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-00015/BEI/01-2021; (iii) Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“POJK 17/2020”); dan (iv) Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK 42/2020”).</p>	<p><i>This Disclosure Information to the public (“Disclosure Information”) is carried out in order to comply with the Regulations: (i) OJK Regulation Number 31/POJK.04/2015 about Disclosure Information or Material Fact by Issuer or Public Company, (ii) Decree of the Director of PT Bursa Efek Jakarta Number Kep-00015/BEI/01-2021 provision of I-E Regulation on Obligation of Submission Information, (iii) OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 on Material Transaction and Changes in Business Activities (“OJK Regulation 17/2020”) and (iv) OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction (“OJK Regulation 42/2020”).</i></p>

 PT Archi Indonesia Tbk. Kegiatan Usaha Utama/Main Business Activities: Perusahaan <i>holding</i> di bidang pertambangan mineral (antara lain, emas dan perak)/ <i>Holding company in mineral mining (gold and silver)</i> Kantor Pusat/Head Office: Menara Rajawali, Lantai 19 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950, Indonesia Telepon : +62 21 576 1719, Faksimili: +62 21 576 1720 Email: corsec@archimining.com Website: www.archiindonesia.com
--



Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Transaksi Material

Keterbukaan Informasi kepada masyarakat ini dibuat dalam rangka pemenuhan kewajiban Perseroan untuk melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan dengan Afiliasi-nya (sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UUPM").

Keterbukaan Informasi ini memuat informasi mengenai perubahan keempat ("Perjanjian Perubahan Keempat CTA") atas *Common Terms Agreement* tertanggal 29 Agustus 2018 (sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan perjanjian perubahan dan pernyataan kembali tertanggal 28 Mei 2020) yang dibuat oleh, antara lain, (i) PT Archi Indonesia Tbk. ("Perseroan"), (ii) PT Meares Soputan Mining ("MSM"), (iii) PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"), (iv) Archipelago Resources Pte. Ltd. ("ARPTE"), (v) PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), (vi) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai agen fasilitas global, dan (vii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai agen jaminan bersama (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu), dimana, antara lain, MSM, TTN, ARPTE dan KKM masing-masing merupakan Entitas Anak yang dikendalikan Perseroan ("Transaksi").

Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (3) POJK 42/2020 dan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) POJK 17/2020, yang dikecualikan karena: (i) merupakan transaksi pinjaman yang diterima secara langsung dari bank dan (ii) transaksi yang melibatkan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan.

Information to Shareholders Regarding Material Transaction

This Disclosure Information to the public is made in relation to the fulfilment of the Company's obligation to disclose information to the public on the material transactions that has been conducted by the Company and its affiliates (as referred to in Law No. 8 of 1995 on Capital Market ("Capital Markets Law"))

This Disclosure Information includes the information of fourth amendment (the "**Fourth Amendment Agreement**") of Common Terms Agreement dated 29 August 2018 (as amended and restated by an amendment and restatement agreement dated 28 May 2020) made by, among others, (i) PT Archi Indonesia Tbk. (the "**Company**"), (ii) PT Meares Soputan Mining ("**MSM**"), (iii) PT Tambang Tondano Nusajaya ("**TTN**"), (iv) Archipelago Resources Pte. Ltd. ("**ARPTE**"), (v) PT Karya Kreasi Mulia ("**KKM**"), (vi) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. as a global facility agent, and (vii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. as a common security agent, (as amended from time to time), where, among others, MSM, TTN, ARPTE and KKM (each a Subsidiary which is controlled by the Company) ("**Transaction**").

Transaction is an Affiliated Transaction as mentioned in Article 1 paragraph (3) of OJK Regulation 42/2020 and a Material Transaction as mentioned in Article 3 paragraph (1) OJK Regulation 17/2020 that is exempted because: (i) a loan transaction received directly from bank and (ii) transaction including its Controlled Company with at least 99% shares owned by the Company.

Lampiran 1

Appendix 1

Sehingga berdasarkan Pasal 24 ayat (1) POJK 42/2020 jo. Pasal 11 huruf (a) dan (b) POJK 17/2020, untuk melaksanakan Transaksi, Perseroan **tidak wajib** memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") ataupun menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek dan/atau kewajaran transaksi, namun Perseroan tetap memiliki kewajiban untuk: (i) mengumumkan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat mengenai Transaksi dan menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Perjanjian Perubahan Keempat CTA bersifat final dan mengikat dan menimbulkan hak dan kewajiban dari pihak yang melakukan transaksi dan (ii) melaporkan hasil pelaksanaan Transaksi Material pada Laporan Tahunan.

Apabila Anda ingin memahami secara lebih komprehensif atas Keterbukaan Informasi ini, silahkan berkonsultasi dengan penasihat investasi atau penasihat profesional lainnya.

Therefore, based on Article 24 paragraph (1) OJK Regulation 42/2020 in conjunction with Article 11 letters (a) and (b) OJK Regulation 17/2020, to conduct the Transaction, the Company **is not required** to obtain approval from the General Meeting of Shareholders ("GMS") or engage an Evaluator to determine the reasonable value of the object and/or the fairness of the transaction, however the Company is still required to (i) announce the Disclosure Information to the public on the Transaction and submit the supporting documents to the OJK by no later than 2 (two) business days after the Fourth Amendment Agreement is final and binding and establishes valid rights and obligations to the party conducting the transaction and (ii) report the implementation of the Material Transaction on the Annual Report.

If you want a more comprehensive understanding of this Disclosure Information, please consult with your investment advisor or other professional advisor.

URAIAN SINGKAT MENGENAI PIHAK YANG BERTRANSAKSI**Uraian Singkat Tentang Perseroan****• Riwayat Singkat Perseroan**

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris Fatma Agung Budiwijaya, S.H., No. 1 tanggal 14 September 2010. Akta pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 2012, Tambahan No. 6799.

BRIEF DESCRIPTIONS OF THE PARTIES IN THE TRANSACTION**Brief Description of the Company****• Brief History of the Company**

The Company was established based on Notarial Deed No. 1 of Fatma Agung Budiwijaya, S.H., dated 14 September 2010 deed of establishment was approved by the Minister of Justice in decision letter No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 dated 11 October 2010 and published in the State Gazette No. 19 dated 6 March 2012, Supplement No. 6799.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M. No. 54 tanggal 16 Desember 2021. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0488316 tanggal 10 Februari 2021. Perubahan sehubungan dengan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.

- Kepemilikan Saham Perseroan**

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
PT Rajawali Corpora	21.109.650.000	84,9996%
PT Basis Utama Prima	1.533.512.500	6,1748%
PT Wijaya Anugerah Cemerlang	100.000	0,0004%
Lainnya/Masyarakat	2.191.737.500	8,8252%
Jumlah	24.835.000.000	100%

- Pengurus dan Pengawas Perseroan**

Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kenneth Ronald Kennedy Crichton (Komisaris Utama)
- Rizki Indrakusuma (Wakil Komisaris Utama)
- Abed Nego (Komisaris)
- Dr. Ir. Bambang Setiawan (Komisaris Independen)
- Hamid Awaluddin (Komisaris Independen)
- Jhoni Ginting (Komisaris Independen)

Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Rudy Suhendra (Direktur Utama)
- Christian Emanuel David Sompie (Direktur)
- Hidayat Dwiputro Sulaksono (Direktur)
- Scott Gerald Atkinson (Direktur)

The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent of which was documented in Notarial Deed No. 54 of Mala Mukti, S.H. LL.M. dated 16 December 2021. The amendments were received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0488316 dated 10 February 2021. The amendment is related to change in Clause 4 of the Company's Article of Association.

- Shareholding Composition of the Company**

Shareholders	Number of Shares	Percentage of Ownership
PT Rajawali Corpora	21,109,650,000	84.9996%
PT Basis Utama Prima	1,533,512,500	6.1748%
PT Wijaya Anugerah Cemerlang	100,000	0.0004%
Others/Public	2,191,737,500	8.8252%
Total	24,835,000,000	100%

- Management and Supervision of the Company**

The compositions of the Company's Board of Commissioners are as follows:

- Kenneth Ronald Kennedy Crichton (President Commissioner)
- Rizki Indrakusuma (Vice President Commissioner)
- Abed Nego (Commissioner)
- Dr. Ir. Bambang Setiawan (Independent Commissioner)
- Hamid Awaluddin (Independent Commissioner)
- Jhoni Ginting (Independent Commissioner)

The compositions of the Company's Board of Directors are as follows:

- Rudy Suhendra (President Director)
- Christian Emanuel David Sompie (Director)
- Hidayat Dwiputro Sulaksono (Director)
- Scott Gerald Atkinson (Director)

• Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiari baik di dalam maupun luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dan/atau melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain, pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, termasuk memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Uraian Singkat Tentang MSM**• Riwayat Singkat MSM**

MSM adalah perusahaan perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Chufran Hamal, S.H. No. 52 tanggal 17 November 1986 di Jakarta, Indonesia. Anggaran Dasar MSM telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-8283-HT.01.01.TH'86 tanggal 29 November 1986.

Anggaran Dasar MSM telah dirubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris Ritasari, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 19 Maret 2018 mengenai peningkatan modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan tersebut kemudian telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0006896.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 27 Maret 2018.

• Business Activities of the Company

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives and purposes of the Company are to conduct business in the field of holding company activities where the main activity is ownership and/or control of assets of a group of subsidiaries both at domestic and overseas which include but are not limited to do business either directly or indirectly through joint operations, participation (investment) or divestment (divestment) of capital and/or joint venture with other party, in companies which engaged in mining and other sectors. To achieve those objectives and purposes, the Company may carry out other management consulting activities, including providing advice, guidance and business operations and other organisational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, planning, practice and human resource policies, scheduling planning and production control.

Brief Description of MSM**• Brief History of MSM**

MSM is a limited liability company established in Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 52 dated 17 November 1986 of Chufran Hamal, S.H. in Jakarta, Indonesia. MSM's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through letter No. C2-8283-HT.01.01.TH'86 dated 29 November 1986.

MSM's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated 19 March 2018, of Ritasari, S.H., M.Kn. concerning increase in authorized, issued and fully paid share capital. The amendments were received by the Minister of Law and Human Rights with Letter No. AHU-0006896.AH.01.02.Tahun 2018 dated 27 March 2018.

• Kepemilikan Saham MSM

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Perseroan	378.100.000	99,5%
ARPTE	1.900.000	0,5%
Jumlah	380.000.000	100%

• Pengurus dan Pengawas MSM

Susunan Dewan Komisaris MSM adalah sebagai berikut:

- Rudy Suhendra (Komisaris Utama)
- Hidayat Dwiputro Sulaksono (Komisaris)
- dr. Bert Adriaan Supit (Komisaris)
- Drs. Bekto Suprapto (Komisaris)

Susunan Direksi MSM adalah sebagai berikut:

- Christian Emanuel David Sompie (Direktur Utama)
- Juanda (Direktur)
- Scott Gerald Atkinson (Direktur)
- Indra Diannanjaya (Direktur)

• Kegiatan Usaha MSM

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar MSM, maksud dan tujuan MSM adalah berusaha dalam bidang pertambangan umum.

Uraian Singkat Tentang TTN

• Riwayat Singkat TTN

TTN adalah perusahaan perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Liliana Arif Gondoutomo, S.H. No. 18 tanggal 22 April 1997 di Jakarta, Indonesia. Anggaran Dasar TTN telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-3060-HT.01.01.TH'97 tanggal 25 April 1997.

Anggaran Dasar TTN telah dirubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris Ritasari, S.H., Mkn. No. 1 tertanggal 13 Februari 2018, terkait dengan peningkatan modal perusahaan ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0004155.AH.01.02.Tahun 2018 tertanggal 22 Februari 2018.

• Shareholding Composition of MSM

Shareholders	Number of Shares	Percentage of Ownership
The Company	378,100,000	99.5%
ARPTE	1,900,000	0.5%
Total	380,000,000	100%

• Management and Supervision of MSM

The compositions of MSM's Board of Commissioners are as follows:

- Rudy Suhendra (President Commissioner)
- Hidayat Dwiputro Sulaksono (Commissioner)
- dr. Bert Adriaan Supit (Commissioner)
- Drs. Bekto Suprapto (Commissioner)

The compositions of MSM's Board of Directors are as follows:

- Christian Emanuel David Sompie (President Director)
- Juanda (Director)
- Scott Gerald Atkinson (Director)
- Indra Diannanjaya (Director)

• Business Activities of MSM

In accordance with Article 3 of MSM's Articles of Association, the objectives and purposes of MSM are to engage business in general mining field.

Brief Description of TTN

• Brief History of TTN

TTN is a limited liability company established in Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 18 dated 22 April 1997 of Liliana Arif Gondoutomo, S.H., in Jakarta, Indonesia. TTN's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through letter No. C2-3060-HT.01.01.TH'97 dated 25 April 1997.

TTN's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 of Ritasari, S.H., Mkn. dated 13 February 2018, concerning increase in issued and fully paid capital of the company share. The amendments were received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-0004155.AH.01.02.Tahun 2018 dated 22 February 2018.

• Kepemilikan Saham TTN

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Perseroan	18.905	99,5%
ARPTE	95	0,5%
Jumlah	19.000	100%

• Pengurus dan Pengawas TTN

Susunan Dewan Komisaris TTN adalah sebagai berikut:

- Rudy Suhendra (Komisaris Utama)
- Hidayat Dwiputro Sulaksono (Komisaris)
- dr. Bert Adriaan Supit (Komisaris)
- Drs. Bekto Suprapto (Komisaris)

Susunan Direksi TTN adalah sebagai berikut:

- Christian Emanuel David Sompie (Direktur Utama)
- Juanda (Direktur)
- Scott Gerald Atkinson (Direktur)
- Indra Diannanjaya (Direktur)

• Kegiatan Usaha TTN

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar TTN, maksud dan tujuan TTN adalah berusaha dalam bidang pertambangan umum.

Uraian Singkat Tentang ARPTE

• Riwayat Singkat ARPTE

ARPTE merupakan suatu badan hukum yang didirikan secara sah berdasarkan hukum negara Singapura pada tanggal 15 September 2010.

• Kepemilikan Saham ARPTE

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Perseroan	200.002	100%
Jumlah	200.002	100%

• Pengurus dan Pengawas ARPTE

Susunan Direksi ARPTE adalah sebagai berikut:

- Rudy Suhendra (Direktur)
- Ho Kuen Wei (He JunWei) (Direktur)

• Shareholding Composition of TTN

Shareholders	Number of Shares	Percentage of Ownership
The Company	18,905	99.5%
ARPTE	95	0.5%
Total	19,000	100%

• Management and Supervision of TTN

The compositions of TTN's Board of Commissioners are as follows:

- Rudy Suhendra (President Commissioner)
- Hidayat Dwiputro Sulaksono (Commissioner)
- dr. Bert Adriaan Supit (Commissioner)
- Drs. Bekto Suprapto (Commissioner)

The compositions of TTN's Board of Directors are as follows:

- Christian Emanuel David Sompie (President Director)
- Juanda (Director)
- Scott Gerald Atkinson (Director)
- Indra Diannanjaya (Director)

• Business Activities of TTN

In accordance with Article 3 of TTN's Articles of Association, the objectives and purposes of TTN are to engage business in general mining field.

Brief Description of ARPTE

• Brief History of ARPTE

ARPTE is a private limited liability company which was incorporated under the laws of Singapore on 15 September 2010.

• Shareholding Composition of ARPTE

Shareholder	Number of Shares	Percentage of Ownership
The Company	200,002	100%
Total	200,002	100%

• Management and Supervision of ARPTE

The compositions of ARPTE's Board of Directors are as follows:

- Rudy Suhendra (Director)
- Ho Kuen Wei (He Junwei) (Director)



• **Kegiatan Usaha ARPTE**

ARPTE merupakan perusahaan holding dan tidak membutuhkan perizinan dalam menjalankan kegiatan usahanya di Singapura.

Uraian Singkat Tentang KKM

• **Riwayat Singkat KKM**

KKM didirikan berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn. No. 626 tanggal 7 Mei 2014. Akta pendirian KKM telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-12495.40.10.2014 tanggal 5 Juni 2014.

Anggaran Dasar KKM telah dirubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris Ritasari, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 15 Maret 2019 mengenai perubahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan didokumentasikan dalam surat No. AHU-AH.01.03-0158431 tertanggal 20 Maret 2019.

• **Kepemilikan Saham KKM**

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Perseroan	12.499	99,99%
PT Wijaya Anugerah Cemerlang	1	0,01%
Jumlah	12.500	100%

• **Pengurus dan Pengawas KKM**

Susunan Dewan Komisaris KKM adalah sebagai berikut:

- Kenneth Ronald Kennedy Crichton (Komisaris Utama)
- Rudy Suhendra (Komisaris)

Susunan Direksi KKM adalah sebagai berikut:

- Adam Jaya Putra (Direktur Utama)
- Hidayat Dwiputro Sulaksono (Direktur)

• **Kegiatan Usaha KKM**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar KKM, maksud dan tujuan KKM adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan, jasa, perdagangan, konstruksi dan penanaman modal.

• **Business Activities of ARPTE**

ARPTE is a holding company and does not require license to engage the business in Singapore.

Brief Description of KKM

• **Brief History of KKM**

KKM was established based on Notarial Deed No. 626 dated 7 May 2014 of Emmy Halim, S.H., Mkn. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-12495.40.10.2014 dated 5 June 2014.

KKM's Article of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated 15 Maret 2019, of Ritasari, S.H., M.Kn. concerning amendments of Article of Association. The amendments were registered to the Minister of Law and Human Rights as documented in letter No. AHU-AH.01.03-0158431 dated 20 Maret 2019.

• **Shareholding Composition of KKM**

Shareholders	Number of Shares	Percentage of Ownership
The Company	12,499	99.99%
PT Wijaya Anugerah Cemerlang	1	0.01%
Total	12,500	100%

• **Management and Supervision of KKM**

The compositions of MSM's Board of Commissioners are as follows:

- Kenneth Ronald Kennedy Crichton (President Commissioner)
- Rudy Suhendra (Commissioner)

The compositions of MSM's Board of Directors are as follows:

- Adam Jaya Putra (President Director)
- Hidayat Dwiputro Sulaksono (Director)

• **Business Activities of KKM**

In accordance with Article 3 of KKM's Article of Association, the objective and purpose of KKM are to engage business in the fields of mining, services, trading, construction and investment.



URAIAN MENGENAI TRANSAKSI	DESCRIPTIONS OF THE TRANSACTION																																																																															
<p><u>Obyek Transaksi</u></p> <p>Perubahan keempat atas <i>Common Terms Agreement</i> tertanggal 29 Agustus 2018 (sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan perjanjian perubahan dan pernyataan kembali tertanggal 28 Mei 2020) yang dibuat antara lain, (i) Perseroan, (ii) MSM, (iii) TTN, (iv) ARPTE, (v) KKM, (vi) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai agen fasilitas global, dan (vii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai agen jaminan bersama (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu).</p> <p><u>Ketentuan Penting dalam Perjanjian</u></p> <p>Perjanjian Perubahan Keempat CTA berisikan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan angsuran pembayaran atas Fasilitas Konvensional A dan C serta jadwal amortisasi Fasilitas MMQ dengan rincian sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Periode</th><th>Sebelum Perubahan (AS\$)</th><th>Sesudah Perubahan (AS\$)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>31 Mei 2022</td><td>17.000.000</td><td>500.000</td></tr> <tr> <td>31 Agustus 2022</td><td>17.000.000</td><td>500.000</td></tr> <tr> <td>30 November 2022</td><td>17.000.000</td><td>500.000</td></tr> <tr> <td>28 Februari 2023</td><td>17.000.000</td><td>500.000</td></tr> <tr> <td>31 Mei 2023</td><td>17.000.000</td><td>500.000</td></tr> <tr> <td>31 Agustus 2023</td><td>17.000.000</td><td>17.000.000</td></tr> <tr> <td>30 November 2023</td><td>17.000.000</td><td>17.000.000</td></tr> <tr> <td>29 Februari 2024</td><td>17.000.000</td><td>17.000.000</td></tr> <tr> <td>31 Mei 2024</td><td>17.000.000</td><td>17.000.000</td></tr> <tr> <td>31 Agustus 2024</td><td>17.000.000</td><td>17.000.000</td></tr> <tr> <td>30 November 2024</td><td>17.000.000</td><td>17.000.000</td></tr> <tr> <td>28 Februari 2025</td><td>17.000.000</td><td>24.382.737</td></tr> </tbody> </table>	Periode	Sebelum Perubahan (AS\$)	Sesudah Perubahan (AS\$)	31 Mei 2022	17.000.000	500.000	31 Agustus 2022	17.000.000	500.000	30 November 2022	17.000.000	500.000	28 Februari 2023	17.000.000	500.000	31 Mei 2023	17.000.000	500.000	31 Agustus 2023	17.000.000	17.000.000	30 November 2023	17.000.000	17.000.000	29 Februari 2024	17.000.000	17.000.000	31 Mei 2024	17.000.000	17.000.000	31 Agustus 2024	17.000.000	17.000.000	30 November 2024	17.000.000	17.000.000	28 Februari 2025	17.000.000	24.382.737	<p><u>Object of Transaction</u></p> <p>Fourth amendment of <i>Common Terms Agreement</i> dated 29 August 2018 (as amended and restated by an amendment and restatement agreement dated 28 May 2020) made by, among others, (i) the Company, (ii) MSM, (iii) TTN, (iv) ARPTE, (v) KKM, (vi) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. as a global facility agent, and (vii) PT Bank Mandiri Persero) Tbk. as a common security agent, (as amended from time to time).</p> <p><u>Important Provisions in the Agreement</u></p> <p>Fourth Amendment Agreement contains, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Change in installment payment of the Conventional Facilities A and C, as well as amortization schedules the MMQ Facility with details as follows: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Period</th><th>Before Amendment (US\$)</th><th>After Ammandment (US\$)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>31 May 2022</td><td>17,000,000</td><td>500,000</td></tr> <tr> <td>31 August 2022</td><td>17,000,000</td><td>500,000</td></tr> <tr> <td>30 November 2022</td><td>17,000,000</td><td>500,000</td></tr> <tr> <td>28 February 2023</td><td>17,000,000</td><td>500,000</td></tr> <tr> <td>31 May 2023</td><td>17,000,000</td><td>500,000</td></tr> <tr> <td>31 August 2023</td><td>17,000,000</td><td>17,000,000</td></tr> <tr> <td>30 November 2023</td><td>17,000,000</td><td>17,000,000</td></tr> <tr> <td>29 February 2024</td><td>17,000,000</td><td>17,000,000</td></tr> <tr> <td>31 May 2024</td><td>17,000,000</td><td>17,000,000</td></tr> <tr> <td>31 August 2024</td><td>17,000,000</td><td>17,000,000</td></tr> <tr> <td>30 November 2024</td><td>17,000,000</td><td>17,000,000</td></tr> <tr> <td>28 February 2025</td><td>17,000,000</td><td>24,382,737</td></tr> </tbody> </table>		Period	Before Amendment (US\$)	After Ammandment (US\$)	31 May 2022	17,000,000	500,000	31 August 2022	17,000,000	500,000	30 November 2022	17,000,000	500,000	28 February 2023	17,000,000	500,000	31 May 2023	17,000,000	500,000	31 August 2023	17,000,000	17,000,000	30 November 2023	17,000,000	17,000,000	29 February 2024	17,000,000	17,000,000	31 May 2024	17,000,000	17,000,000	31 August 2024	17,000,000	17,000,000	30 November 2024	17,000,000	17,000,000	28 February 2025	17,000,000	24,382,737
Periode	Sebelum Perubahan (AS\$)	Sesudah Perubahan (AS\$)																																																																														
31 Mei 2022	17.000.000	500.000																																																																														
31 Agustus 2022	17.000.000	500.000																																																																														
30 November 2022	17.000.000	500.000																																																																														
28 Februari 2023	17.000.000	500.000																																																																														
31 Mei 2023	17.000.000	500.000																																																																														
31 Agustus 2023	17.000.000	17.000.000																																																																														
30 November 2023	17.000.000	17.000.000																																																																														
29 Februari 2024	17.000.000	17.000.000																																																																														
31 Mei 2024	17.000.000	17.000.000																																																																														
31 Agustus 2024	17.000.000	17.000.000																																																																														
30 November 2024	17.000.000	17.000.000																																																																														
28 Februari 2025	17.000.000	24.382.737																																																																														
Period	Before Amendment (US\$)	After Ammandment (US\$)																																																																														
31 May 2022	17,000,000	500,000																																																																														
31 August 2022	17,000,000	500,000																																																																														
30 November 2022	17,000,000	500,000																																																																														
28 February 2023	17,000,000	500,000																																																																														
31 May 2023	17,000,000	500,000																																																																														
31 August 2023	17,000,000	17,000,000																																																																														
30 November 2023	17,000,000	17,000,000																																																																														
29 February 2024	17,000,000	17,000,000																																																																														
31 May 2024	17,000,000	17,000,000																																																																														
31 August 2024	17,000,000	17,000,000																																																																														
30 November 2024	17,000,000	17,000,000																																																																														
28 February 2025	17,000,000	24,382,737																																																																														

<p>Tanggal Jatuh Tempo Akhir (29 Mei 2025)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan batas fasilitas modal kerja (kas dan/atau non-kas) yang dapat diterima oleh Perseroan dan anak perusahaannya sebesar AS\$30.000.000 (tiga puluh juta Dolar Amerika Serikat), atau nilai setara dalam mata uang Rupiah yang baru akan efektif paling lambat 30 hari dari sejak tanggal Perjanjian Perubahan Keempat. Amandemen janji finansial (<i>financial covenants</i>): <ol style="list-style-type: none"> Pasal 20.3 (<i>Leverage</i>) mengalami perubahan dengan menambahkan paragraf baru (b) sebagai berikut: "Tidak ada Wanprestasi atau Peristiwa Wanprestasi yang akan terjadi jika Perusahaan-Perusahaan gagal memenuhi persyaratan Pasal 20.3 ini sehubungan dengan Periode Pengukuran yang berakhir pada Tanggal Kuartal yang jatuh setelah Tanggal Efektif Keempat dan sebelum 1 Januari 2023." Pasal 20.4 (<i>Debt Service Coverage Ratio</i>) mengalami perubahan dengan menambahkan paragraf baru (b) sebagai berikut: "Tidak ada Wanprestasi atau Peristiwa Wanprestasi yang akan terjadi jika Perusahaan-Perusahaan gagal memenuhi persyaratan Pasal 20.4 ini sehubungan dengan Periode Pengukuran yang berakhir pada Tanggal Kuartal yang jatuh setelah Tanggal Efektif Keempat dan sebelum 1 Januari 2023." 	<p>Jumlah yang setara dengan keseluruhan Utang berdasarkan Fasilitas Konvensional A dan C, serta Fasilitas MMQ pada Tanggal Jatuh Tempo Akhir untuk Fasilitas-Fasilitas tersebut.</p>	<p><i>Final Maturity Date (29 May 2025)</i></p>	<p><i>An amount equivalent to the entire Debt under the Conventional Facilities A and C, as well as the MMQ Facility at the Final Maturity Date for such Facilities.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Increase limit of working capital facility (cash and/or non-cash) that can be received by the Company and its subsidiaries amounting to US\$30,000,000 (thirty million United State Dolar), or equivalent to the amount in Rupiah currency which will be effective 30 days from the date of the Fourth Amendment Agreement.,</i> <u>Amendment of Financial Covenants</u> <ol style="list-style-type: none"> <i>Clause 20.3 (Leverage) shall be amended by including a new paragraph (b) as follows:</i> <i>"No Default or Event of Default shall occur if the Companies fail to comply with the requirements of this Clause 20.3 in respect of any Measurement Period ending on a Quarter Date falling after the Fourth Effective Date and prior to 1 January 2023."</i> <i>Clause 20.4 (Debt Service Coverage Ratio) shall be amended by including a new paragraph (b) as follows:</i> <i>"No Default or Event of Default shall occur if the Companies fail to comply with the requirements of this Clause 20.4 in respect of any Measurement Period ending on a Quarter Date falling after the Fourth Effective Date and prior to 1 January 2023."</i>
--	---	---	---



Nilai Transaksi

Nilai Transaksi sama dengan sekitar 13% dari total Ekuitas konsolidasian Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2021 yang diaudit. Nilai transaksi mencerminkan peningkatan batas fasilitas modal kerja (kas dan/atau non-kas).

Transaction Value

Transaction value is equal to approximately 13% of the Company's total consolidated Equity based on 2021 audited Financial Statements. The transaction value represents increase limit of working capital facility (cash and/or non-cash).

PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI SERTA PENGARUH TRANSAKSI TERSEBUT PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Pada tanggal 2 Januari 2022, telah terjadi kejadian bencana alam di salah satu pit tambang milik Entitas Anak Perseroan, TTN, yang berlokasi di Sulawesi Utara.

Tingginya curah hujan mengakibatkan penurunan tanah, kerusakan jalan dan kerusakan badan sungai. Bersamaan dengan itu dinding kerja tambang di salah satu pit tambang milik TTN mengalami kerusakan yang mengakibatkan aliran air sungai masuk ke dalam pit tambang. Saat ini kegiatan penambangan di pit tersebut telah dihentikan untuk sementara waktu.

Atas kejadian tersebut, Perseroan menilai bahwa aktivitas penambangan di pit tambang terkait akan terdampak termasuk arus kas Perseroan selama proses perbaikan.

Pengaruh Transaksi pada Kondisi Keuangan Perseroan

Dengan adanya perubahan jadwal amortisasi Fasilitas Konvensional A dan C, serta Fasilitas MMQ, maka akan saldo utang bank jangka panjang di dalam Liabilitas Jangka Pendek Perseroan dan Entitas Anak akan menurun dari sebelumnya sekitar AS\$68.000.000 (enam puluh delapan juta Dolar Amerika Serikat) menjadi sekitar AS\$2.000.000 (dua juta Dolar Amerika Serikat); serta saldo utang bank jangka panjang di dalam Liabilitas Jangka Panjang Perseroan dan Entitas Anak Perseroan akan meningkat dari sebelumnya sekitar AS\$188.552.376 (seratus delapan puluh delapan juta lima ratus lima puluh

EXPLANATIONS, CONSIDERATIONS, AND REASONS FOR THE TRANSACTION AND EFFECT OF THE TRANSACTION ON FINANCIAL CONDITION OF THE COMPANY

Explanations, Considerations and Reasons for the Exercise of the Transaction

On 2nd January 2022, there was a natural disaster incident in one of the mining pit of the Company's subsidiary, TTN, which is located in North Sulawesi.

Heavy rainfall has resulted in land subsidence, road damage and river body damage. Simultaneously, the pit wall in one of TTN's mining pit was damaged, resulting in river water flowing into the pit. Currently, mining activities in the mining pit have been temporarily suspended.

The Company assessed that mining activities in related mining pit will have an impact due to the incident, including impact to the Company's cash flow during the recovery process.

Affects of the Transaction to the Financial Condition of the Company

With the amendment of amortization schedules of the Conventional Facilities A and C, as well as the MMQ Facility, therefore the Company and Subsidiaries' long-term bank loan balances in current liabilities will decrease from approximately US\$68,000,000 (sixty eight million United State Dollar) to approximately US\$2,000,000 (two million United State Dollar); and the Company and Subsidiaries' long-term bank loan balances in non-current liabilities will increase from approximately US\$188,552,376 (one hundred eighty eight million five hundred fifty two thousand three hundred seventy six



dua ribu tiga ratus tujuh puluh enam Dolar Amerika Serikat) menjadi sekitar AS\$254.552.376 (dua ratus lima puluh empat juta lima ratus lima puluh dua ribu tiga ratus tujuh puluh enam Dolar Amerika Serikat). Lebih lanjut, dengan adanya tambahan fasilitas modal kerja, maka utang bank jangka pendek Perseroan dan/atau Entitas Anak akan meningkat sampai dengan sebesar AS\$30.000.000 (tiga puluh juta Dolar Amerika Serikat) apabila semua fasilitas modal kerja kas ditarik secara penuh. Selain itu biaya keuangan Perseroan dan/atau Entitas Anak akan meningkat karena perubahan jadwal amortisasi Fasilitas A dan C, serta jadwal amortisasi Fasilitas MMQ; dan peningkatan fasilitas modal kerja.

Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Transaksi dengan Pihak Terafiliasi dibandingkan Transaksi Lain Sejenis yang Tidak Dilakukan dengan Pihak Terafiliasi

Para Bank mensyaratkan Entitas Anak Perseroan, antara lain, MSM, TTN, ARPTE dan KKM, untuk tetap memberikan jaminan untuk Transaksi ini.

United State Dollar) to approximately US\$254,552,376 (two hundred fifty four million five hunder fifty two thousand three hundred seventy six United State Dollar). Furthermore, with the increase of working capital facility, short-term bank loan of the Company and/or Subsidiaries will increase US\$30,000,000 (thirty million United State Dollar) if the cash working capital is fully withdrawn. And, the Company and/Sr subsidiaries' financing costs will increase which due to amendment of amortization schedules of the Conventional Facility A and C, as well as the MMQ Facility; and increase in working capital facility.

Elaboration, Consideration and Reason Behind the Transaction with Affiliated Party in comparison with Other Similar Transaction Not with an Affiliated Party

Banks required the Company's subsidiaries, among others, MSM, TTN, ARPTE and KKM, to maintain the security for this Transaction.

HUBUNGAN DAN SIFAT HUBUNGAN AFILIASI DARI PARA PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PERUSAHAAN TERBUKA

MSM

MSM merupakan Entitas Anak Perseroan yang kepemilikan sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan sebesar 99,5% dan secara tidak langsung sebesar 0,5%.

TTN

TTN merupakan Entitas Anak Perseroan yang kepemilikan sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan sebesar 99,5% dan secara tidak langsung sebesar 0,5%.

ARPTE

ARPTE merupakan Entitas Anak Perseroan yang kepemilikan sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan sebesar 100%.

RELATIONSHIP AND NATURE OF AFFILIATED OF THE PARTIES THAT CONDUCT MATERIAL TRANSACTIONS WITH A PUBLIC COMPANY

MSM

MSM is the Company's subsidiary which share ownership is owned by the Company directly by 99.5% and indirectly by 0.5%.

TTN

TTN is the Company's subsidiary which share ownership is owned by the Company directly by 99.5% and indirectly by 0.5%.

ARPTE

ARPTE is the Company's subsidiary which share ownership is owned by the Company directly by 100%.

KKM

KKM merupakan Entitas Anak Perseroan yang kepemilikan sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan sebesar 99,9%.

KKM

ARPTE is the Company's subsidiary which share ownership is owned by the Company directly by 99.9%.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

- Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi **tidak** mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.
- Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi yang juga merupakan Transaksi Material, sehingga pelaksanaan Transaksi perlu merujuk pada prosedur sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa Transaksi merupakan Transaksi Material yang **tidak** memerlukan: (i) penilai independen yang terdaftar di OJK untuk menentukan nilai wajar dari objek Transaksi Material dan/atau kewajaran transaksi dan (ii) persetujuan RUPS untuk pelaksanaannya sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.
- Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini, dan setelah melakukan penelitian secara seksama atas informasi-informasi yang tersedia sehubungan dengan Transaksi, dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak ada informasi penting dan material lainnya yang berhubungan dengan Transaksi yang tidak diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini yang dapat menyebabkan Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

- *The Board of Directors and Commissioners of the Company state that the Transaction is an Affiliated Party Transaction and **does not** contain a Conflict of Interest as referred to in OJK Regulation 42/2020.*
- *The Transaction constitutes Affiliated Transaction and also constitutes Material Transaction, therefore implementation of the Transaction needs to refer to the procedure stipulated under POJK 17/2020. The Board of Directors and Commissioners of the Company state that the Transaction is a Material Transaction that **does not** require: (i) an appraisal from an independent appraiser registered with OJK to determine the fair value of the Material Transaction object and/or fairness of transaction, and (ii) a GMS approval for its implementation as referred to in OJK Regulation 17/2020.*
- *The Board of Directors and Commissioners of the Company are responsible for the accuracy of all information contained in this Disclosure Information, and after careful examination of available information relating to the Transaction, hereby declare that to the best of their knowledge and confidence, there is no other important and material information relating to the Transaction that is not disclosed in this Disclosure Information that could cause this Disclosure Information to be untrue and/or misleading.*

Lampiran 1

Appendix 1

Bagi para Pemegang Saham atau pihak lain yang memerlukan informasi tambahan dapat menghubungi: /
Shareholders or any other parties who requires additional information, may contact :

PT Archi Indonesia Tbk.
u.p. Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Menara Rajawali, Lantai 19
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Telepon : +62 21 576 1719, Faksimili: +62 21 576 1720
Email: corsec@archimining.com
Website: www.archiindonesia.com